



Pengaruh Layanan Informasi dengan Teknik *Self Assessment* untuk Memutuskan pada Karier Siswa Kelas 12 SMA Bandung Percut Sei Tuan

Sri Ulfa Hasibuan ^{1*}, Alfin Siregar ², Irwan ³

¹⁻³ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

*Penulis korespondensi : ulfahasibuan889@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the effect of information services using the self-assessment technique on students' ability to make career decisions, as well as to analyze the extent to which such services influence students' clarity and confidence in choosing a career path. The research method employed was quantitative, utilizing a quasi-experimental design with a non-equivalent control group. The study population consisted of 12th-grade students at SMA Bandung Medan for the 2024/2025 academic year, with a sample of 30 students divided into an experimental group (which received information services utilizing audio-visual media) and a control group (which received information services through question-and-answer discussions). Data collection techniques included interviews, documentation, and questionnaires that were assessed for validity and reliability. Data analysis involved normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing using the Paired-Samples T-Test with SPSS software. The results of the study indicate that information services using the self-assessment technique have a significant effect on the career decision-making ability of 12th-grade students at SMA Bandung Medan, Percut Sei Tuan District. Based on normality and homogeneity tests, the data were found to be normally distributed and homogeneous, thus meeting the requirements for parametric testing. The Paired Samples Test analysis produced a significance value of 0.000 (< 0.05), indicating a significant difference between the experimental group that received information services with the self-assessment technique through audio-visual media and the control group that only received information services through question-and-answer discussions. These findings demonstrate that self-assessment-based information services enhance students' ability to recognize their own potential, leading to more accurate and rational career decisions. Therefore, it can be concluded that the implementation of information services using the self-assessment technique is effective in helping students navigate the career decision-making process in a more directed, realistic, and self-reflective manner.

Keywords: Career, Information Services, Self-Assessment Technique, SMA Bandung Medan, SPSS

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi dengan teknik *self-assessment* terhadap kemampuan siswa dalam mengambil keputusan karier, serta menganalisis sejauh mana layanan tersebut memengaruhi kejelasan dan keyakinan siswa dalam menentukan pilihan karier. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan desain quasi-eksperimental yang memiliki kelompok kontrol yang tidak setara. Populasi penelitian terdiri dari siswa kelas 12 SMA Bandung Medan untuk tahun ajaran 2024/2025, dengan sampel 30 siswa yang dibagi menjadi kelompok eksperimen (layanan informasi yang memanfaatkan media audio-visual) dan kelompok kontrol (layanan informasi yang melakukan diskusi tanya jawab). Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, dokumentasi, dan kuesioner yang dinilai untuk validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis melalui *Paired-Samples T-Test* dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan informasi dengan teknik *self-assessment* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karier siswa kelas XII SMA Bandung Medan Kecamatan Percut Sei Tuan. Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas, data dinyatakan berdistribusi normal serta homogen sehingga memenuhi syarat penggunaan uji parametrik. Analisis uji Paired Samples Test menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05), yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang diberikan layanan informasi dengan teknik *self-assessment* melalui media audio-visual dan kelompok kontrol yang hanya memperoleh layanan informasi melalui diskusi tanya jawab. Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa layanan informasi berbasis *self-assessment* meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali potensi diri, sehingga keputusan karier yang diambil menjadi lebih tepat dan rasional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan layanan informasi dengan teknik *self-assessment* efektif dalam membantu siswa menghadapi proses pengambilan keputusan karier secara lebih terarah, realistik, dan sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Katakunci: Karier, Layanan Informasi, SMA Bandung Medan, SPSS, Teknik Self Assessment

1. PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan karier merupakan salah satu tugas perkembangan penting bagi peserta didik di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kebingungan dan ketidakpastian dalam menentukan arah karier yang sesuai dengan potensi diri mereka. Kondisi ini disebabkan oleh keterbatasan pemahaman terhadap minat, bakat, dan kemampuan yang dimiliki, serta kurangnya akses terhadap informasi yang akurat mengenai dunia pendidikan dan dunia kerja. Berdasarkan observasi di SMA Bandung Medan, sebagian besar siswa cenderung memilih jurusan atau karier berdasarkan tren atau pengaruh teman sebaya, tanpa mempertimbangkan potensi dan tujuan pribadi secara matang. Akibatnya, banyak siswa merasa ragu terhadap keputusan yang diambil atau kesulitan menyesuaikan diri dengan pilihan karier yang telah dipilih.

Dalam konteks ini, layanan bimbingan dan konseling berperan penting dalam membantu siswa memahami diri serta lingkungan sekitarnya. Salah satu layanan yang berperan strategis adalah **layanan informasi**, yang bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa tentang berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pribadi, sosial, akademik, dan karier. Menurut Winkel (dalam Irwansyah et al., 2021), layanan informasi bertujuan memenuhi kebutuhan individu terhadap informasi yang relevan agar mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan perkembangan dan lingkungan. Melalui layanan ini, siswa dibantu untuk memperoleh pemahaman mengenai diri serta berbagai peluang yang ada di sekitar mereka (Rahmat, 2018).

Salah satu teknik yang dapat meningkatkan efektivitas layanan informasi adalah **teknik self-assessment**, yaitu suatu pendekatan yang memungkinkan siswa untuk menilai potensi diri, minat, nilai, serta kemampuan yang dimilikinya. Melalui proses refleksi diri secara sistematis, siswa dapat mengenali kekuatan dan kelemahan diri serta menghubungkannya dengan pilihan karier yang realistik. Selain itu, layanan informasi berbasis self-assessment juga memberikan gambaran nyata tentang prospek pekerjaan, keterampilan yang dibutuhkan, serta peluang pendidikan dan pengembangan karier di masa depan (Oktavian, 2022). Dengan demikian, layanan informasi yang mengintegrasikan teknik self-assessment diharapkan mampu meningkatkan kejelasan, keyakinan, dan ketepatan siswa dalam mengambil keputusan karier.

Namun, dalam praktiknya, penerapan layanan informasi di sekolah masih terbatas. Hal ini berdampak pada kurangnya pemahaman dan kesadaran diri siswa terhadap potensi yang dimiliki. SMA Bandung Medan Kecamatan Percut Sei Tuan, sebagai lembaga pendidikan, memiliki tanggung jawab untuk menyediakan layanan informasi karier yang memadai, khususnya bagi siswa kelas XII yang akan menghadapi masa transisi ke jenjang pendidikan

tinggi atau dunia kerja. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya penerapan layanan informasi dengan teknik self-assessment dalam membantu siswa membuat keputusan karier yang lebih terarah, realistik, dan sesuai dengan kemampuan serta minat mereka (Konseling & Dewi, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **pengaruh layanan informasi dengan teknik self-assessment terhadap kemampuan siswa kelas XII SMA Bandung Medan dalam mengambil keputusan karier**, serta menganalisis sejauh mana layanan tersebut memengaruhi kejelasan dan keyakinan siswa dalam menentukan pilihan karier.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi-eksperimen tipe *non-equivalent control group design* yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan layanan informasi dengan teknik *self-assessment* berbasis media audio-visual dan kelompok kontrol yang memperoleh layanan informasi melalui diskusi tanya jawab, untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap pengambilan keputusan karier siswa kelas XII SMA Bandung Medan Tahun Ajaran 2024/2025, dengan pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan kuesioner skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan *Paired Samples T-Test* melalui perangkat lunak SPSS versi 23.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Umum Penelitian

Profil SMAS Bandung Percut Sei Tuan

SMAS Bandung Percut Sei Tuan adalah salah satu sekolah menengah atas swasta yang berlokasi di Jalan Pengabdian No. 72, Kelurahan Bandar Setia, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Sekolah ini berdiri sejak 23 September 1987 berdasarkan SK Pendirian Nomor 1896/I05/A.1987 dan beroperasi resmi melalui SK Izin Operasional Nomor -421/546/PDM/2010. Berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, SMAS Bandung Percut Sei Tuan telah terakreditasi A pada tanggal 2 Desember 2018. Dengan status kepemilikan yayasan, sekolah ini terus berkomitmen mendukung dunia pendidikan di wilayah Deli Serdang.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, SMAS Bandung Percut Sei Tuan memiliki 131 siswa yang terdiri dari 65 laki-laki dan 66 perempuan, serta dibimbing oleh 15

guru profesional. Kepala sekolah saat ini adalah Genting Siregar dengan operator sekolah Bakri. Kehadiran SMAS Bandung Percut Sei Tuan diharapkan mampu menjadi sarana pendidikan yang tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga pengembangan karakter siswa. Dengan semangat mencerdaskan kehidupan bangsa, sekolah ini berupaya memberikan kontribusi nyata dalam memajukan kualitas pendidikan di Sumatera Utara, khususnya di Kecamatan Percut Sei Tuan.

Visi dan Misi SMAS Bandung Percut Sei Tuan

Visi

Menjadi sekolah menengah atas yang unggul dalam prestasi akademik, berkarakter mulia, dan berdaya saing, serta mampu mencetak generasi muda yang cerdas, disiplin, dan berakhhlak mulia di lingkungan masyarakat.

Misi

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas dan sesuai perkembangan zaman.
2. Membina siswa agar berdisiplin, berakhhlak mulia, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan dan budaya.
3. Mengembangkan potensi siswa baik di bidang akademik maupun non-akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan bimbingan yang terarah.
4. Meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan untuk mendukung tercapainya mutu pendidikan.
5. Membangun hubungan yang harmonis dengan orang tua, masyarakat, serta pihak-pihak terkait guna mendukung kemajuan sekolah.

Sarana dan Prasarana SMAS Bandung Percut Sei Tuan

Sebagai salah satu sekolah swasta di Kecamatan Percut Sei Tuan, SMAS Bandung Percut Sei Tuan berupaya menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang mendukung proses belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia diharapkan dapat mewujudkan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif, serta mendukung pengembangan potensi siswa, baik dalam aspek akademik maupun nonakademik. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di SMAS Bandung Percut Sei Tuan antara lain:

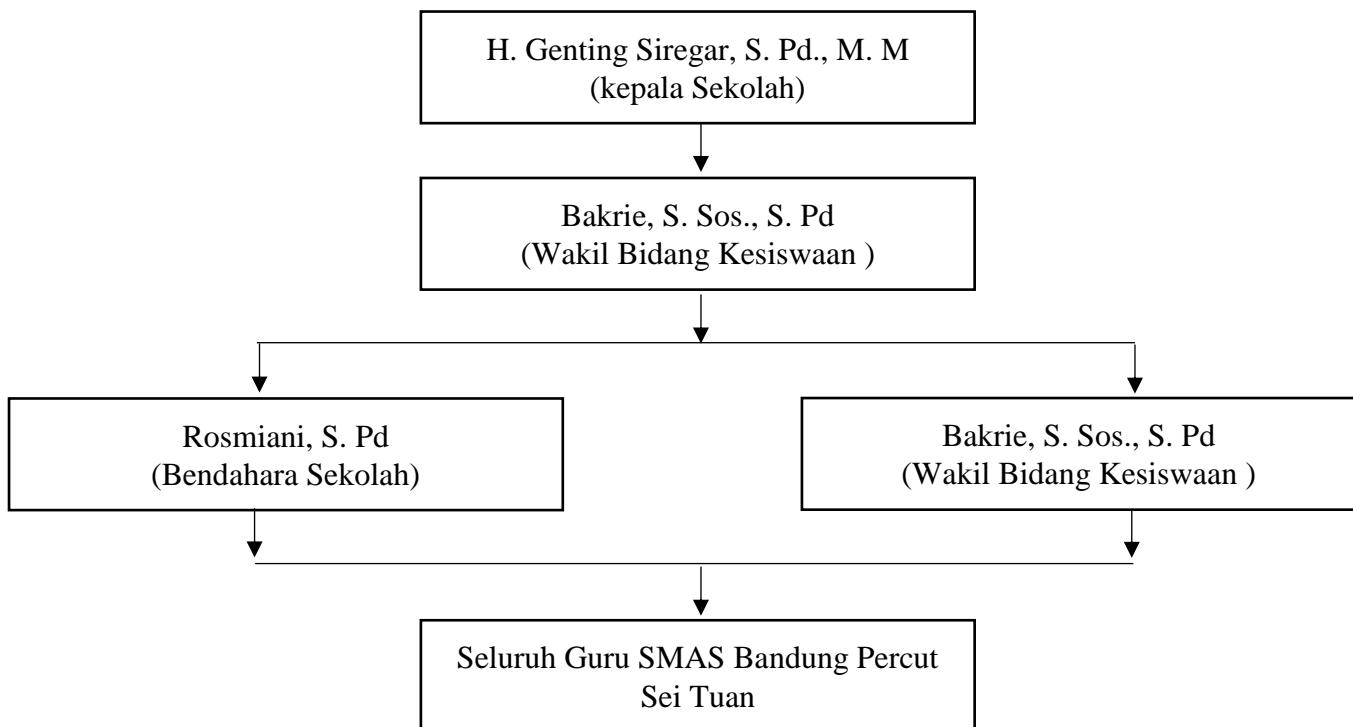
Tabel 1 Sarana dan Prasarana SMAS Bandung Percut Sei Tuan.

No	Sarana/Prasarana	Status	Keterangan
1	Ruang Kelas	Ada	Digunakan untuk kegiatan belajar mengajar
2	Meja Siswa	Ada	Rata-rata 20 meja per kelas

3	Kursi Siswa	Ada	Satu set dengan meja
4	Meja Guru	Ada	Satu meja di setiap kelas
5	Kursi Guru	Ada	Satu kursi di setiap kelas
6	Papan Tulis	Ada	Satu papan tulis di setiap kelas
7	Ruang Kepala Sekolah	Ada	Untuk administrasi pimpinan sekolah
8	Ruang Guru	Ada	Tempat berkumpul para guru
9	Perpustakaan	Ada	Koleksi buku pelajaran & referensi
10	Laboratorium IPA	Ada	Praktikum Ilmu Pengetahuan Alam
11	Laboratorium Komputer	Ada	Pembelajaran berbasis teknologi
12	Musholla	Ada	Sarana ibadah siswa dan guru
13	Toilet/Kamar Mandi	Ada	Terpisah untuk guru dan siswa
14	UKS (Unit Kesehatan)	Ada	Pelayanan kesehatan sekolah
15	Lapangan Olahraga	Ada	Digunakan untuk upacara & kegiatan olahraga
16	Lapangan Sepak Bola	Ada	Sarana olahraga siswa
17	Lapangan Bola Voli	Ada	Sarana olahraga siswa
18	Kantin Sekolah	Ada	Tempat jajan siswa
19	Gudang	Ada	Penyimpanan alat sekolah

Sumber: SMAS Bandung Percut Sei Tuan, 2025

Struktur Organisasi SMAS Bandung Percut Sei Tuan



Gambar 1 Struktur Organisas SMAS Bandung Percut Sei Tuan.

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti	df	Sig.	Statisti	df	Sig.
Has	X	0.205	12	0.173	0.917	12	0.260
il	Eksperime						
	n						
	Y	0.232	12	0.073	0.902	12	0.169
	Eksperime						
	n						
	X Kontrol	0.169	12	0.200*	0.890	12	0.120
	Y Kontrol	0.239	12	0.057	0.869	12	0.063

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan dua metode yang tersedia pada SPSS, yaitu Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Menurut teori yang dikemukakan oleh Shapiro dan Wilk (1965) serta diperkuat oleh (Ahadi & Zain, 2023), pemilihan uji normalitas didasarkan pada jumlah sampel penelitian. Apabila jumlah sampel lebih dari 50, maka uji Kolmogorov-Smirnov lebih sesuai digunakan, sedangkan apabila jumlah sampel kurang dari 50, maka uji Shapiro-Wilk lebih tepat karena lebih sensitif dalam mendekripsi distribusi data. Mengingat jumlah sampel penelitian ini adalah 12, maka analisis normalitas berpedoman pada hasil uji Shapiro-Wilk.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai signifikansi untuk data X Eksperimen sebesar 0,260, Y Eksperimen sebesar 0,169, X Kontrol sebesar 0,120, dan Y Kontrol sebesar 0,063. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi sehingga teknik analisis parametrik, seperti uji-t, dapat digunakan pada tahap pengujian hipotesis berikutnya.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
Hasil		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Based on Mean		0.405	3	44	0.750
Based on Median		0.155	3	44	0.926
Based on Median and with adjusted df		0.155	3	27.259	0.926
Based on trimmed mean		0.314	3	44	0.815

Uji homogenitas varians dilaksanakan untuk menentukan apakah data penelitian memiliki varians yang serupa (homogen) di antara kelompok-kelompok. Menurut teori statistik, salah satu syarat penggunaan uji parametrik adalah terpenuhinya asumsi homogenitas varians, yaitu varians antar kelompok tidak berbeda secara signifikan (Yanti & Hamzah, 2024). Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan *Levene's Test*, di mana kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data dinyatakan homogen, sedangkan jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak homogen (Nurhaswinda *et al.*, 2025).

Berdasarkan hasil uji yang ditampilkan, baik berdasarkan mean, median, median dengan adjusted df, maupun trimmed mean, diperoleh nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,750; 0,926; 0,926; dan 0,815. Semua nilai signifikansi lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data penelitian ini bersifat homogen. Oleh karena itu, asumsi homogenitas varians sudah terpenuhi sehingga analisis selanjutnya dapat dilanjutkan dengan menerapkan uji parametrik, seperti independent sample t-test, untuk menguji hipotesis penelitian.

Uji Hipotesis

Paired Samples Test						
Paired Differences				t	df	Sig.
Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference	(2-tailed)		
n	r		Interval of the Difference)		

Pai r 1	Kontrol - Eksperim en	-	12.573 23.50 0	Mea	Lowe	Uppe	1	0.00
				n	r	r		
				-	-	-	-	-

Temuan dari *Paired Samples Test* menunjukkan bahwa rata-rata perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah -23,500, disertai dengan deviasi standar sebesar 12,573. Nilai t yang dihitung adalah -6,474, yang memiliki 11 derajat kebebasan (df) dan signifikansi (Sig. 2-arah) sebesar 0,000. Berdasarkan teori pengujian hipotesis (Waluyo et al., 2024), nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok yang dibandingkan.

Temuan dari analisis ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang mencolok antara nilai-nilai di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Interval keyakinan 95% juga tidak mencakup nol (secara khusus -31,489 hingga -15,511), yang semakin memperkuat kesimpulan bahwa perbedaannya signifikan. Ini menunjukkan bahwa intervensi yang diterapkan pada kelompok eksperimen menghasilkan dampak yang secara mencolok berbeda dibandingkan dengan kelompok kontrol, yang mengarah pada kesimpulan bahwa perlakuan di kelompok eksperimen lebih efektif dalam meningkatkan hasil penelitian dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Pembahasan

Pengaruh Layanan Informasi Dengan Teknik *Self-Assessment* Terhadap Kemampuan Siswa Kelas XII SMA Bandung Percut Sei Tuan Medan Dalam Mengambil Keputusan Karier

Menurut temuan dari Uji Sampel Berpasangan, rata-rata perbedaan yang ditemukan adalah -23.500 dengan tingkat signifikansi 0.000 (<0.05). Penemuan ini memberikan bukti empiris bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen, yang menerima layanan informasi melalui metode self-assessment, dan kelompok kontrol yang tidak diperlakukan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa layanan informasi yang menggunakan metode penilaian diri sangat mempengaruhi peningkatan kemampuan pengambilan keputusan siswa kelas dua belas di SMA Bandung Percut Sei Tuan Medan selama proses pengambilan keputusan karir.

Hasil temuan ini sejalan dengan pendapat Saputri et al. (2025) yang menyatakan bahwa layanan bimbingan karier berperan dalam memberikan informasi yang tepat dan relevan kepada peserta didik mengenai pendidikan lanjutan serta dunia kerja, agar mereka dapat mengambil keputusan dengan lebih tepat. Agustina *et al.*, 2024 (2024) juga menegaskan bahwa salah satu fungsi utama layanan informasi adalah membantu siswa memahami berbagai alternatif karier serta konsekuensinya, sehingga siswa memiliki dasar rasional untuk memilih sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

Penerapan teknik self-assessment dalam layanan informasi menjadi instrumen penting yang memungkinkan siswa untuk mengevaluasi potensi diri, seperti minat, bakat, nilai, dan kepribadian. Melalui proses refleksi diri tersebut, siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor internal yang dimilikinya, yang pada gilirannya memengaruhi kualitas keputusan karier yang diambil (Ma'mun *et al.*, 2025). Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa tanpa adanya layanan informasi yang dilengkapi dengan teknik self-assessment, siswa cenderung kurang mampu mengenali dirinya secara optimal sehingga keputusan karier yang diambil berpotensi tidak sesuai dengan potensi maupun tujuan hidupnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa layanan informasi dengan teknik self-assessment berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memilih arah karier yang lebih tepat, rasional, dan terarah.

Seberapa besar pengaruh layanan informasi dengan teknik *self assessment* terhadap kejelasan dan keyakinan siswa kelas 12

Selain memberikan pengaruh terhadap kemampuan pengambilan keputusan karier, hasil penelitian ini juga memperlihatkan bahwa layanan informasi dengan teknik self-assessment berkontribusi positif terhadap aspek kejelasan (*clarity*) dan keyakinan (*confidence*) siswa kelas XII dalam menentukan arah karier. Hal ini terbukti melalui dengan selisih rata-rata -23,500, t hitung -6,474, df 11, dan signifikansi 0,000 (<0,05). Interval kepercayaan 95% (-31,489 s.d. -15,511) tidak melewati nol, sehingga memperkuat kesimpulan bahwa perlakuan pada kelompok eksperimen memberikan pengaruh yang lebih efektif dibandingkan kelompok kontrol dalam meningkatkan hasil penelitian, di mana siswa yang mendapatkan layanan mampu menunjukkan pemahaman yang lebih jelas mengenai arah karier yang hendak ditempuh serta memiliki keyakinan lebih tinggi dalam membuat keputusan dibandingkan dengan siswa yang tidak memperoleh layanan.

Temuan ini sejalan dengan teori perkembangan karier yang dikemukakan oleh Amin *et al.*, (2024), bahwa kematangan dalam pengambilan keputusan karier didasarkan pada dua aspek utama, yaitu pemahaman diri (*self-understanding*) dan pengetahuan tentang dunia kerja

(career information). Pemahaman diri terbentuk dari proses pengenalan terhadap minat, bakat, nilai, serta pengalaman individu, sedangkan informasi karier menyediakan gambaran mengenai peluang, tantangan, serta persyaratan dalam dunia kerja. Kedua aspek tersebut saling melengkapi dan menjadi dasar bagi individu untuk membuat pilihan karier yang lebih jelas, realistik, dan meyakinkan (Nurmasari, 2024).

Teknik *self-assessment* berfungsi sebagai media efektif untuk memperkuat pemahaman diri siswa, sebab melalui instrumen ini mereka dapat mengenali potensi, kelebihan, dan keterbatasan yang dimiliki. Sementara itu, layanan informasi memberi perspektif eksternal mengenai ragam alternatif karier yang tersedia. Kolaborasi antara kedua hal tersebut menjadikan siswa lebih terarah serta memiliki keyakinan lebih kuat dalam merencanakan masa depan (Saputri *et al.*, 2025). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan layanan informasi dengan teknik self-assessment memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kejelasan dan keyakinan siswa kelas XII SMA Bandung Percut Sei Tuan Medan dalam menentukan pilihan karier, sehingga mereka mampu melangkah lebih mantap sesuai potensi dan tujuan hidup yang ingin dicapai.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis *Paired Samples Test* diperoleh nilai rata-rata perbedaan sebesar -23,500 dengan taraf signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Ini menunjukkan adanya perbedaan mencolok antara kelompok eksperimen yang memanfaatkan layanan informasi melalui teknik self-assessment dan kelompok kontrol yang tidak memiliki layanan ini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa layanan informasi yang menggunakan metode self-assessment berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan siswa kelas XII SMA Bandung Medan dalam mengambil keputusan karier. Layanan ini membantu siswa mengenali potensi, minat, dan bakat, sehingga keputusan karier yang diambil lebih tepat, rasional, dan sesuai dengan dirinya.

Layanan informasi dengan teknik self-assessment memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kejelasan dan keyakinan siswa kelas XII dalam menentukan arah karier. Siswa yang mendapatkan layanan ini mampu menunjukkan pemahaman diri yang lebih baik serta memiliki keyakinan lebih tinggi dalam membuat keputusan dibandingkan dengan siswa yang tidak memperoleh layanan. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi informasi karier dengan refleksi diri melalui self-assessment efektif membantu siswa dalam merencanakan masa depan yang lebih jelas, realistik, dan sesuai dengan potensi yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Abivian, M., Budiamin, A., & Agustin, M. (2018). Program Bimbingan Karir Untuk Mengembangkan Kemampuan Membuat Pilihan Karier Peserta Didik. Universitas Pendidikan Indonesia, 9-17. <https://doi.org/10.37150/jut.v3i1.96>
- Afriyani, I., Hestiningrum, E., & Pribadi, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Pemilihan Karir Melalui Layanan Informasi Karir dengan Media Komik Digital pada Siswa Kelas IX SMP N 1 Batangan. Prosiding Pendidikan Profesi Guru, 490-497. <https://core.ac.uk/download/pdf/356662375.pdf>
- Agustina, M. T., Rahayu, P. P., Pratama Irwin Talenta, S. P., Nurkhasanah, A., & Hakati, K. T. (2024). Bimbingan Karir. PT Publica Indonesia Utama.
- Ahadi, G. D., & Zain, N. N. L. E. (2023). Pemeriksaan uji kenormalan dengan kolmogorov-smirnov, anderson-darling dan shapiro-wilk. Eigen Mathematics Journal, 11-19. <https://doi.org/10.29303/emj.v6i1.131>
- Amin, W. S., Haryanti, S., Fitriani, Y., & Maulia, D. (2024). Peran Pemahaman Diri terhadap Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa. Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN), 3, 382-391.
- Arikunto. (2019). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka cipta
- Arssi, A., & S. I. H. (2021), M. F. 10. 31219/osf. io/g8cu. (2024). Jenis Jenis Layanan Bk. Ghina Shafina Frasella, 1(jenis jenis layanan bk), ghina-henfra sulistiawan. <https://osf.io/preprints/en9tf/%0Ahttps://osf.io/en9tf/download>
- Asri, A. F., Ernawati, L., & Fakultas, D. S. (2018). Pola Minat Menurut Teori Holland Pada Andikpas Di Lpka Kelas Ii Sukamiskin Bandung. 18, 19-30.
- Atmaja, T. T. (2018). Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 3(2), 57. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v3i2.4466> <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v3i2.4466>
- Dewi, R. P. (2018). Hubungan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi, 19(2), 87. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v19i2.601> <https://doi.org/10.26486/psikologi.v19i2.601>
- Effendi, B. (2021). Penggunaan Media Film Dalam Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Pamomong: Journal of Islamic Educational Counseling, 2(1), 59-68. <https://doi.org/10.18326/pamomong.v2i1.59-68> <https://doi.org/10.18326/pamomong.v2i1.59-68>
- Feri Indriastuti. (2016). Pengembangan Instrumen Assessment Sikap Ilmiah Berbasis Self Assessment Dalam Pembelajaran Fisika Sma. Skripsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo
- Guspriadi, Y., & Suhaili, N. (2021). Pelaksanaan layanan informasi dengan metode blended learning dan presentation tools visme untuk meningkatkan pemahaman literasi digital

peserta didik. Counseling and Humanities Review, 1(2), 44-51.
<https://doi.org/10.24036/00598kons2023> <https://doi.org/10.24036/00598kons2023>

Hadi, A., & Laras, P. B. (2021). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan Inklusi. Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan, 4(1), 17-24.

Hardianti, D. (2020). Pengembangan Layanan Informasi Akademik Berbasis Aplikasi Android Terhadap Pemilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi Pada Peserta Didik Kelas Xi Di Smk Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020 (Vol. 21, Issue 1).

Hasanah, H., & Damayanti, W. K. R. N. E. (2018). Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas Xi Ips 2 Sma Negeri Pasirian Kabupaten Lumajang Tahun Ajaran 2017/2018. 70-90.

Hidayat, R. (2021). Implementasi model integrasi bimbingan dan konseling dalam pendidikan dan penerapannya di sekolah dan madrasah. Jurnal Konseling Dan Pendidikan, 9(1), 56.
<https://doi.org/10.29210/145500> <https://doi.org/10.29210/145500>

Irwansyah, R., Darmayani, S., Mastikawati, M., Saputro, A. N. C., Wihartanti, L. V., Fauzi, A., Arifudin, O., Purandina, I. P. Y., Latifah, E. D., & Septiyani, T. (2021). Perkembangan Peserta Didik.

Karsani. (2019). Efektivitas Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas Xi Di Sma Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi, 8(5), 55.

Konseling, J. B., & Dewi, S. (2022). Jurnal Edukasi Layanan Bimbingan Karier Dalam Upaya Meningkatkan Self Efficacy Siswa Kelas Xii Dalam Pemilihan Karier. Hal, 8(1), 29-44.

Luddin, & M, A. B. (2013). Kinerja kepala sekolah dalam kegiatan bimbingan dan konseling. Jurnal Ilmu Pendidikan, 19(2).

M. Sidiq. (2021), Pelaksanaan Teknik Self Assessment (Penilaian Diri) Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Viii Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru. Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru

Ma'mun, M., Arsad, M., Jumardiane, L., & Zaenab, S. (2025). Active Self Assessment sebagai Strategi Pembelajaran Reflektif yang Efektif. At-Tasyrih: jurnal pendidikan dan hukum Islam, 11(1), 404-415.

Muhammad Badrus Sholeh, et.al. (2024), Penilaian Diri (Self-Assessment) Dalam Pembelajaran Menulis. Jurnal Indopedia: Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan, 2 (1)

Muhazir, M., & Syahputri, A. (2021). Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas Xi Di Smk Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2018/2019. Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konseling, 9(2), 47-53.
<https://doi.org/10.37755/jsbk.v9i2.322> <https://doi.org/10.37755/jsbk.v9i2.322>

Natasya Saraswati. (2019), Meta Analisis Antara Self-Efficacy Dengan Kematangan Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Atas. Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nurhaswinda, N., Zulkifli, A., Gusniati, J., Zulefni, M. S., Afendi, R. A., Asni, W., & Fitriani, Y. (2025). Tutorial uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS. *Jurnal Cahaya Nusantara*, 1(2), 55-68.

Nurmaliza. (2016), Hambatan-hambatan yang Mempengaruhi Ketepatan Pemilihan Karir Peserta Didik di Kelas XI SMK Negeri 9 Padang. Tesis Mahasiswa, Stkip Pgri Sumatera Barat.

Nurmasari, Y. (2024). Studi terkait pemahaman etos kerja islami, adaptabilitas karier dan kematangan karier dalam kesiapan kerja setelah lulus. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 7(2), 128-145.

Nurwati Djam'an, et.al. (2017), Penerapan Self Assessment (Penilaian Diri) Pada Topik Sistem Koordinat Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Viii. *Issues in Mathematics Education*, 1 (1)

Pratama, D. (2022). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Melalui Layanan Informasi Dalam Mencegah Perilaku Bullying Pada Peserta Didik Kelas Vii Di Smp Negeri 19 Bandar Lampung.

Pujiastuti, F. (2018). Penerapan Layanan Informasi Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pengambilan Keputusan Karir. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(2), 160-170. <https://doi.org/10.17509/jpp.v18i2.12956> <https://doi.org/10.17509/jpp.v18i2.12956>

Purbatua Manurung, et.al. (2023), Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Perhatian Masyarakat Terhadap Pendidikan TPQ Di Desa Lalang Kecamatan Tanjung Pura. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3 (2)

Putri, W. P. (2023). Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi pada Siswa Kelas XI SMAN 2 Torgamba. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 826-831. <https://doi.org/10.56832/edu.v3i1.282> <https://doi.org/10.56832/edu.v3i1.282>

Rahayu, R., & Rifqi, rajul. (2022). Bimbingan Dan Konseling Karir Dengan Pendekatan Trait and Factor di SMK N 2 Rambah. *Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 70. www.utara.dikment.dki.go.id <https://doi.org/10.24127/ss.v6i1.1875>

Rahmat, P. S. (2018). Perkembangan Peserta Didik. PT Bumi Aksara.

Rahmawati, A. S., & Dewi, R. P. (2020). "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Reframing Untuk Meningkatkan Pemilihan Karir Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 1 Bulakamba Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2020/2021. In Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering (Vol. 3).

Rezki, G. (2023). Penggunaan Media Aplikasi Tiktok Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Kelas Xi Di Smait Al-Fityan. Skripsi, 4(1), 88-100.

- Saputri, C., Tuzahara, R., Wardhani, T. T., Putri, R. E., Syakira, S., & Rahman, F. (2025). Layanan Bimbingan Konseling: Orientasi Dan Informasi Untuk Membantu Siswa Menavigasi Pendidikan Dan Karir. *Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif*, 6(3).
- Sari, E. S., Kusumaningtyas, L. E. (2020). Pengaruh Layanan Informasi Tentang Peran Guru Bk Terhadap Anggapan Negatif Siswa Pada Guru BK (Penelitian Pada Siswa Kelas X MIPA 6 Dan X IPS 5 SMA Medikons: Jurnal Prodi Bimbingan Dan ..., 6(1). <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/mdk/article/view/3754>
- Sari, W. K. (2024). Penerapan Model Student Facilitator and Explaining untuk Meningkatkan Percaya Diri pada Muatan Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV Sekolah Dasar. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 7(1), 1-9. <https://doi.org/10.24014/ejpe.v7i1.29420>
- Siti Amsanah. (2019). Efektivitas Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemilihan Karir Peserta Didik Kelas Xii Smk Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019. *Aγon*, 8(5), 55.
- Suparlan. (2019), Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran. *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 1(2) <https://doi.org/10.36088/islamika.v1i2.208>
- Suprianto, et.al. (2023), Efektivitas Layanan Informasi Terhadap Pemilihan Studi Lanjut Siswa. *Jurnal Attending*, 2(2)
- Syafarudi, Ahmad Syarqawi, D. N. A. S. (2019). Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling Telaah Konsep, Teori Dan Praktik. In Perdana Publishing.
- Waluyo, E., Septian, A., Jerilian, E., Hidayat, I. N., Prahadi, M. A., Prasetyo, T., & Sabilah, A. I. (2024). Analisis data sample menggunakan uji hipotesis penelitian perbandingan menggunakan uji anova dan uji t. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(6), 775-785.
- Yanti, F. A., & Hamzah, S. (2024). Statistik Parametrik (untuk Penelitian Pendidikan dilengkapi Praktik). Deepublish